

## ANALISIS KOMPETENSI GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MODERASI GAYA BELAJAR SISWA

Novi Satria Pradja<sup>1</sup>, Nina Tresnawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Kuningan, <sup>2</sup>SMP Negeri 4 Kuningan

e-mail: [novi.satria.pradja@uniku.ac.id](mailto:novi.satria.pradja@uniku.ac.id)<sup>1</sup>, [gayatriputrihumaira@gmail.com](mailto:gayatriputrihumaira@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*The purpose of this study was to describe teacher competence, student motivation, student learning styles and student learning outcomes, the effect of teacher competence on student learning outcomes, the effect of student learning motivation on student learning outcomes, the influence of student learning styles on student learning outcomes, moderation student learning styles on the influence of teacher competence on student learning outcomes, moderation of student learning styles on the effect of student motivation on student learning outcomes. This research was conducted because the average odd semester final exam scores for economics subjects can be said to be still low, also considering the importance of student learning outcomes obtained because they are closely related to learning achievement, therefore teachers feel the need to master teacher competence, know student learning styles and arousing student motivation. The research method used is survey method. The research was conducted on students of SMP Negeri 4 Kuningan Regency using a questionnaire instrument. Data analysis will use multiple regression with the help of SPSS 24. The findings of this study: 1) the description of learning outcomes, teacher competence, learning motivation and learning styles are in the high category. 2) teacher competence has a significant effect on student learning outcomes. 3) learning motivation has a significant effect on student learning outcomes. 4) learning styles have a significant effect on student learning outcomes. 5) learning style significantly moderates the influence of teacher competence on student learning outcomes. 6) learning style moderates the influence of learning motivation on student learning outcomes significantly.*

**Keywords:** *Teacher competence; learning motivation; learning styles; learning outcomes*

### Abstrak

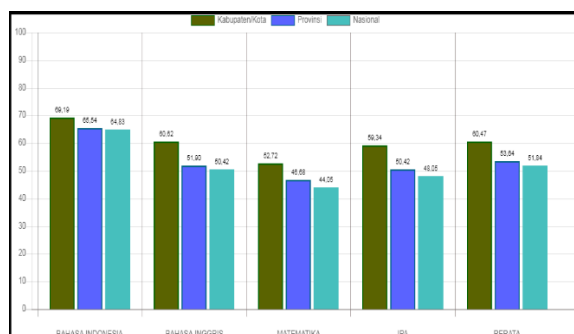
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kompetensi guru, motivasi belajar siswa, gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa, pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, moderasi gaya belajar siswa pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, moderasi gaya belajar siswa pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan karena melihat rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil untuk mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan masih rendah, juga mengingat pentingnya hasil belajar siswayang didapatkan karena erat kaitannya dengan prestasi belajar, karena itu guru dirasa perlu menguasai kompetensi guru, mengetahui gaya belajar siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey. Penelitian dilakukan pada siswa SMP Negeri 4 Kabupaten Kuningan dengan menggunakan instrumen angket. Analisis data akan menggunakan *regresi multifle* dengan bantuan SPSS 24. Temuan penelitian ini: 1) gambaran hasil belajar, kompetensi guru, motivasi belajar dan gaya belajar berada pada kategori tinggi. 2) kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. 3) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. 4) gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. 5) gaya belajar memoderasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. 6) gaya belajar memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

**Kata kunci:** *Kompetensi guru; motivasi belajar; gaya belajar; hasil belajar*

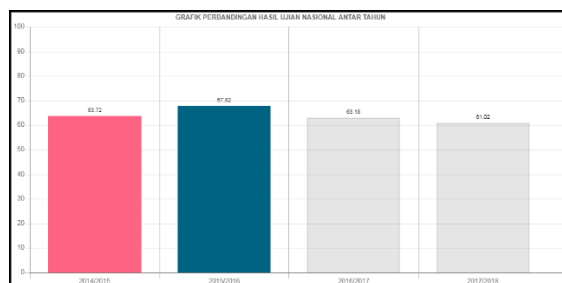
## PENDAHULUAN

Saat ini salah satu yang menjadi isu penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan yaitu peningkatan mutu pendidikan. Menurut Sujana (2005: 67) “Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik”. Seorang siswa dikatakan berhasil jika nilai-nilai yang diperolehnya dari proses pembelajaran di sekolah dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah yang disebut juga dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan grafik yang disajikan pada Gambar 1.1 dapat dilihat rerata hasil ujian nasional masih menunjukkan nilai dibawah 50%. Pada tingkat rerata capaian hasil UN menunjukkan angka nasional sebesar 60,47 rerata provinsi sebesar 55,64 dan kota Kuningan yang akan menjadi subjek penelitian ini sebesar 51,84. Berdasarkan grafik ini capaian rerata kota Kuningan menunjukkan angka diatas rerata Nasional, namun masih berada dibawah 50% terlebih secara statistik capaian hasil UN per tahun untuk kota Kuningan menunjukkan hasil yang menurun, hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Rerata Hasil Ujian Nasional



Gambar 2. Grafik Rerata Hasil Ujian Nasional Kabupaten Kuningan

Berhasil tidaknya seorang siswa meraih prestasi belajarnya tergantung dari banyak hal atau tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. B.Bloom (Budiningsih, 2005: 74) dengan teori taksonomi mengatakan bahwa “ada dua faktor utama yang dominan terhadap hasil belajar yaitu karakteristik siswa yang meliputi (kemampuan, minat, hasil belajar sebelumnya, motivasi) dan karakter pengajaran yang meliputi (guru dan fasilitas belajar)”. Pada sebuah lembaga pendidikan, keberhasilan proses pembelajaran itu dapat di lihat dari prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan juga psikomotorik.

**Tabel 1.** Hasil Uji Belajar Siswa SMPN 4 Kuningan

No.	Kelas	KKM	Nilai Rata-rata
1.	VIII-a	75	74,57
2.	VIII-b	75	75,55
3.	VIII-c	75	74,00
4.	VIII-d	75	72,25
5.	VIII-e	75	70,55
6.	VIII-f	75	71,55
7.	VIII-g	75	73,35
8.	VIII-h	75	72,25
9.	VIII-i	75	72,00
<b>Rata-rata Nilai</b>			<b>72,90</b>

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di SMPN 4 Kuningan pada mata pelajaran ekonomi melalui perhitungan nilai rata-rata ujian akhir semester ganjil. Rata-rata nilai ujian akhir semester ganjil untuk mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan masih rendah. karena dari perolehan nilai tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai yang masih berada di bawah standar kriteria kelulusan minimal.

Hasil penelitian Sudjana (Widoyoko 2009: 2) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.

Teori belajar merupakan suatu teori yang memberikan pandangan luas pada siswa. penelitian ini akan menjadikan teori konstruktivisme sebagai teori yang dijadikan landasan penelitian ini dilakukan. Menurut Slameto (2013: 54), terdapat dua faktor yang memengaruhi belajar: 1) Faktor internal. Faktor internal antara lain fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. 2) Faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor internal yang dapat menunjang hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan siswa, sesuai dengan apa yang dikatakan menurut para ahli. Menurut Uno (2013) indikator motivasi belajar dari dalam diri siswa yaitu adanya hasrat keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan. Menurut Nurtalawati (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh sebesar 88% terhadap hasil belajar. Intensitas motivasi dari seorang siswa dapat dikatakan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya.

Selain motivasi belajar, faktor Interen lainnya yaitu Gaya belajar siswa. Menurut Susilo (2006), Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya ada yang cepat, sedang, ada yang lambat. Setiap siswa menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Menurut Deporter dan Hernacki (2003: 112) pada awal pengalaman belajar, salah satu diantara langkah-langkah pertama adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas

Visual, Auditorial dan Kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan.

Salah satu faktor eksteren yang menentukan hasil belajar yaitu guru. Menurut Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, yaitu: Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, mulai pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Dalam proses belajar mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menghasilkan output yaitu prestasi atau hasil belajar. Menurut Jejen Musfah (2011:3), jika kompetensi guru rendah maka prestasi atau hasil belajar siswa pun rendah, begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya, dalam Kemendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru terhadap hasil belajar siswa, Terdapat Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, Terdapat Pengaruh Gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, Gaya belajar siswa memoderasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dan juga Gaya belajar siswa tidak memoderasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Dengan kompetensi guru dapat dihasilkan siswa yang berkualitas, baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spritual. Dengan demikian, akan menghasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya. Oleh karena itu, diperlukan sosok guru yang berkualifikasi, kompeten dan memiliki dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Moderasi Gaya Belajar Siswa (Survey pada siswa SMP Negeri 4 Kota Kuningan).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian survey mengkaji populasi (universe) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relative dari variabel-variabel (Fred N. Kerlinger, 2004:660). Desain penelitian survey yang digunakan yaitu Cross Sectional survey. Metode ini digunakan untuk mengetahui isu-isu yang bersifat temporer dengan pengumpulan data cukup satu kali (Widodo, 2008:43). Subjek dalam penelitian ini merupakan sumber diperolehnya data dari suatu penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Kuningan yang kemudian dijadikan populasi dan sampel.

Analisis data pada penelitian ini akan menggunakan analisis Deskriptif dan Explanatory. Deskriptif Penelitian ini bertujuan untuk mengukur secara akurat mengenai fenomena sosial tertentu, misalnya pengangguran. Peneliti mengembangkan konsep dan mengumpulkan data untuk menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa depan berdasarkan informasi yang didapatkan dari masa lalu agar kesalahan yang terjadi di masa yang akan datang dapat

diperkecil. Analisis ini akan digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen penelitian ini, analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh kompetensi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan moderasi gaya belajar siswa. Dalam penelitian ini perhitungan regresi multiple akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa, efek moderasi gaya belajar pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa dan efek moderasi gaya belajar pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dilakukan analisis regresi multiple dengan menggunakan SPSS 24 pada data hasil penelitian. Nilai R sebesar 0,760 dan nilai  $R^2$  sebesar 0,740. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kecocokan yang baik dengan data, dengan variabel prediktor (Kompetensi Guru) menjelaskan 74% varians pada variabel respon. Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,710 merupakan versi modifikasi dari nilai  $R^2$  yang menyesuaikan dengan jumlah variabel dalam model. Kesalahan standar perkiraan (SEE) adalah 1,34781, yang memberikan jarak rata-rata bahwa nilai prediksi jatuh dari nilai sebenarnya. Skor persentase ini adalah menjelaskan bahwa setiap variabel independen memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan ini dapat dijelaskan dalam presentase pengaruh variabel kompetensi guru, motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 74% sebagian lainnya 26% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

ANOVA (*Analysis of Variance*) adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua kelompok atau lebih. Pada tabel ini ANOVA menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan variabel respon (Hasil Belajar) berdasarkan variabel (Kompetensi Guru). Tabel menunjukkan jumlah kuadrat (SS) untuk regresi (varian yang dijelaskan), residual (varian yang tidak dapat dijelaskan), dan varian total. Derajat kebebasan (df) untuk regresi dan residual masing-masing adalah 1 dan 36. Kuadrat rata-rata (MS) dihitung dengan membagi jumlah kuadrat dengan derajat kebebasan. Nilai-F dihitung dengan membagi kuadrat rata-rata untuk regresi dengan kuadrat rata-rata untuk sisa, dan nilai-p (Sig.) adalah probabilitas bahwa hipotesis nol (bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata) adalah BENAR. Dalam hal ini, nilai p 0,000 kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa hipotesis nol dapat ditolak dan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata kelompok. Perolehan skor F sebesar 66,888 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat standar penelitian yang digunakan yaitu 0,05. Dikarenakan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil model menunjukkan bahwa kompetensi guru ( $B=.467$ ,  $t=8.179$ ,  $p<0.001$ ), motivasi belajar ( $B=.693$ ,  $t=6.546$ ,  $p<0.001$ ), dan gaya belajar ( $B=.547$ ,  $t= 6,329$ ,  $p<0.001$ ) secara signifikan berhubungan positif dengan hasil belajar. Selain itu, interaksi antara kompetensi guru dan gaya belajar ( $B=.764$ ,  $t=5.431$ ,  $p<0.001$ ) dan interaksi antara motivasi siswa dan gaya belajar ( $B=.574$ ,  $t=6.604$ ,  $p<0.001$ ) adalah keduanya secara signifikan berhubungan positif dengan hasil belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi guru, motivasi siswa, dan gaya belajar semuanya berdampak pada hasil belajar, dan bahwa interaksi antara faktor-faktor tersebut selanjutnya dapat mempengaruhi hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan juga pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogic, kepribadian, professional dan sosial diinterpretasikan dalam kriteria tinggi motivasi belajar yang yang dilihat berdasarkan indikatornya diinterpretasikan dalam kriteria Sangat Tinggi. Gaya belajar yang dilihat berdasarkan indikator visual, auditorial dan kinestetik diinterpretasikan dalam kriteria Sangat Efektif. Rata-rata hasil ulangan harian memberikan nilai rata-rata variabel hasil belajar berada diatas nilai KKM. Secara keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi guru, motivasi belajar, gaya belajar dan hasil belajar dideskripsikan dalam kategori tinggi, berdasarkan hasil analisis angket yang disebarakan pada siswa. Hal ini dapat diartikan menurut persepsi siswa semua indikator dari variabel penelitian dapat ditunjukkan atau dirasakan.
- b. Kompetensi Guru berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Kuningan Tahun Ajaran 2018/2019.
- c. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Kuningan Tahun Ajaran 2018/2019.
- d. Gaya Belajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 4 Kuningan Tahun Ajaran 2018/2019.
- e. Gaya belajar memoderasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa.
- f. Gaya belajar memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmara, Anita. (2015). "Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- De Porter, Bobbi. dan Mike Hernacki. (2003). *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Febrianti, Rahma. (2016). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: GaungPersada.

- Janie, D.N.A. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press (<http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/buku/gdl-usm--dyahnirmal-160-1-statisti-n.pdf>), pada tanggal 5 April 2017.
- Jejen Musfah. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru : Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kerlinger, Fred N. (2004). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah university Press
- Kurnialita, Diana. (2013). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Liatiana, Nani. (2013). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Misbahuddin & Hasan, Iqbal. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurtilawati, dkk. (2012). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 8 Pontianak*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Purwanto, M.N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ragil P, Restu. (2013). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluargaterhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor Yang memengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Somantri, Hendi. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV Armico.
- Sudjana, Nana.(1989). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.

Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo.

Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

UU RI No. 14 tahun 2005 : Guru dan Dosen. Diambil dari : ([http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\).pdf](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen).pdf)), pada tanggal 26 Maret 2019.

UU RI No. 19 Tahun 2005 : Standar Nasional Pendidikan. Diambil dari : (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP19-2005SNP.pdf>), pada tanggal 29 Maret 2019.

UU KEPENDIKNAS No 45 Tahun 2002: Kurikulum inti Pendidikan. Diambil dari:(<http://www.fti.itb.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Kepmendiknas-045-Tahun-2002-tentang-Kurikulum-Inti-PT.pdf>), pada tanggal 21 Mei 2019.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

Widoyoko, Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.